

Nama : Agila Ade Putri
NPM : 2113031042
Kelas : B 2021
Mata Kuliah : Akuntansi Manajemen

1. Jelaskan secara rinci apa yang dimaksud dengan pengambilan keputusan taktis dan strategis dalam akuntansi manajemen dan bagaimana implementasinya di lapangan.

Jawab :

• Pengambilan Keputusan Taktis : Adalah proses menentukan tindakan jangka pendek yang dirancang untuk mengelola operasi sehari-hari perusahaan dan mencapai tujuan jangka pendek. Keputusan ini bersifat rutin dan operasional.

Implementasi di lapangan :

- Penentuan Harga Jual : Akuntansi manajemen akan menganalisis biaya produksi, biaya operasional dan kondisi pasar untuk menetapkan harga jual yang kompetitif namun tetap menguntungkan.

- Pengelolaan Persediaan : Menggunakan teknik seperti EOQ (Economic Order Quantity) untuk mengoptimalkan jumlah persediaan yang dipegang, guna menghindari kelebihan / kekurangan stok.

• Pengambilan Keputusan Strategis : Adalah proses menentukan arah dan tujuan jangka panjang perusahaan. Keputusan ini biasanya melibatkan pertimbangan yang lebih luas dan dampak jangka panjang pada perusahaan.

Implementasi di Lapangan :

- Investasi dalam Teknologi Baru : Akuntansi manajemen akan melakukan analisis biaya-manfaat dan studi kelayakan untuk menentukan apakah investasi dalam teknologi baru akan memberikan keuntungan jangka panjang bagi perusahaan.

- Ekspansi ke Pasar Baru : Melakukan analisis SWOT untuk menilai peluang dan risiko yang terkait dengan ekspansi pasar baru.

2. Buatlah 1 contoh soal studi kasus terkait keputusan investasi modal pada usaha mikro, beserta pembahasannya.

Jawab :

Studi Kasus : Keputusan Investasi Modal pada Usaha Mikro

=> Nail adalah pemilik usaha mikro yang bergerak di bidang produksi kerajinan tangan. Saat ini, Nail memiliki modal sebesar Rp 20 juta. Nail ini ingin mengembangkan usahanya dengan membeli mesin produksi baru yang dapat meningkatkan efisiensi dan kapasitas produksi. Harga mesin tersebut adalah Rp 15 juta. Selain itu, Nail juga mempertimbangkan untuk menggunakan modal tersebut untuk mempekerjakan seorang karyawan tambahan selama satu tahun dengan gaji sebesar Rp 1 juta per bulan, sehingga total biaya gaji untuk 1 tahun adalah Rp 12 juta.

* Pertanyaan :

Bagaimana Nail sebaiknya menggunakan modal Rp 20 juta tersebut? Pertimbangkan Faktor 3 seperti

potensi Peningkatan Pendapatan, efisiensi, dan resiko.

Pembahasan :

1. Membeli Mesin Produksi Baru

- Biaya : Rp 15 juta.
- Potensi Manfaat :
 - Meningkatkan kapasitas produksi dari 100 unit per bulan menjadi 150 unit per bulan.
 - Meningkatkan efisiensi produksi dengan mengurangi waktu produksi per unit sebesar 30%.
 - Potensi peningkatan pendapatan jika semua produk terjual : Misal harga jual per unit adalah Rp 100.000, maka tambahan 50 unit per bulan $\times$ 12 bulan = 600 unit $\times$ Rp 100.000 = 60 juta per th.

2. Mempeluyakan Karyawan Tambahan

- Biaya : Rp 12 juta per tahun
- Potensi Manfaat :
 - Meningkatkan produktivitas tim dengan adanya tambahan tenaga kerja.
 - Potensi peningkatan kapasitas produksi dari 100 unit per bulan menjadi 120 unit per bulan.
 - Potensi peningkatan pendapatan jika semua produk terjual : Tambahan 20 unit per bulan $\times$ 12 bulan = 240 unit $\times$ Rp 100.000 = Rp 24 juta per tahun.

Analisis

- Peningkatan Pendapatan : Membeli mesin produksi baru memiliki potensi peningkatan pendapatan yang lebih tinggi (Rp 60 juta per tahun) dibandingkan dengan mempekerjakan karyawan tambahan (24 juta per tahun).
- Biaya : Biaya untuk membeli mesin (Rp 15 juta) lebih tinggi dari pada biaya mempekerjakan karyawan (Rp 12 juta).
- Efisiensi : Mesin produksi baru juga meningkatkan efisiensi dengan mengurangi waktu produksi per unit, yang tidak terjadi dengan mempekerjakan karyawan tambahan.
- Resiko : Kedua opsi memiliki resiko masing-masing, namun resiko mesin bisa lebih terukur dan teratasi dengan perawatan yg baik.

3. Apa saja yang sering menjadi kendala dalam manajemen persediaan, berikan contoh dan solusi konkret dan masing-masing 2 kendala tersebut !

Jawab :

1. Stok Berlebih

Kendala : Menyimpan terlalu banyak barang di gudang dapat meningkatkan biaya penyimpanan dan resiko barang usang / rusak.

Contoh : Toko pakaian memesan terlalu banyak pakaian musim dingin yang tidak terjual selama musim tersebut.

Solusi : - Penerapan Just-In Time (JIT)

- Analisis Tren Penjualan

- Promosi & Diskon

2. Stok Kurang

Kendala : Kekurangan stok dapat menyebabkan kehilangan penjualan dan pelanggan beralih ke pesaing.

Contoh : Restoran kehabisan bahan utama 4/1 menu populer, sehingga tidak bisa melayani pelanggan dgn pesanan tersebut.

Solusi : - Sistem Reorder Point

- Hubungan Baik dengan Pemasok
- Safety Stock.

3. Kesalahan Prediksi Permintaan

Kendala : Kesalahan dalam memprediksi permintaan dpt menyebabkan stok berlebih / kurang stok.

Contoh : Toko elektronik memprediksi tingginya permintaan untuk model smart-phone terbaru, tetapi permintaan ternyata lebih rendah dari yang diharapkan.

Solusi : - Forecasting Tools

- Flexible Inventory Systems
- Feedback Loop

4. Manajemen Gudang yang Tidak Efisien

Kendala : Tata letak gudang yang buruk dan prosedur manajemen yang tidak efisien dapat menyebabkan waktu penanganan barang yang lama dan kesalahan dalam pemenuhan pesanan

Contoh : Gudang toko online memiliki tata letak yang tidak terorganisir, menyebabkan pekerja sulit menemukan barang yang di pesan pelanggan.

Solusi : - Warehouse Management System

- Optimalikan Tata letak Gudang
- Pelatihan staf.

5. Kualitas Barang yang Buruk

Kendala : Pemasokan barang berkualitas rendah dapat menyebabkan kerugian finansial dan menurunkan reputasi bisnis.

Contoh : Toko peralatan rumah tangga menerima banyak pengembalian karena barang elektronik yang dijual cepat rusak.

Solusi : - Supplier Quality Management

- Quality Control
- After-Sales Support.